



# STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2012



*Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hortikultura 2012 merupakan salah satu publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo secara rutin setiap tahun. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi produksi, jumlah pohon yang menghasilkan, serta rata-rata produksi atau hasil per hektar tanaman hortikultura yang diolah dari hasil pengumpulan data oleh petugas dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (KCD/Mantri Tani).

Semoga data yang disajikan dalam publikasi ini, dapat memenuhi kebutuhan data tentang tanaman hortikultura bagi para konsumen data.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Gorontalo, Agustus 2013

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI GORONTALO  
Kepala,**

**IHSANURIJAL, S.Si, MSi**  
**NIP. 19630921 198702 1 001**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR TABEL LAMPIRAN .....	v
I. PENDAHULUAN .....	1
II. METODOLOGI .....	2
2.1 Daftar Isian yang Digunakan .....	2
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan .....	3
2.3 Cara Penaksiran Luas.....	6
2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon .....	7
2.5 Cara penaksiran Produksi .....	7
2.6 Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani.....	8
III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA.....	10
3.1 Stuktur Organisasi.....	10
3.2 Tugas dan Tanggung Jawab.....	11
IV. KONSEP DAN DEFINISI .....	12
4.1 Tanaman Hortikultura.....	12
4.2 Luas / Jumlah Tanaman.....	14
4.3 Produksi dan Harga.....	17
V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN .....	21
5.1 Tenaga Kerja.....	21
5.2 Ekonomi .....	22
5.3 Nilai Tukar Petani (NTP) .....	23
VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA.....	26
V. LAMPIRAN .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi Pengolahan Data Hortikultura .....	10
Gambar 5.1.	Penduduk 15+ yang bekerja menurut lapangan usaha (Sakernas, Agustus 2012).....	21
Gambar 5.2	Share sektor ekonomi Gorontalo 2012.....	23
Gambar 5.3	Nilai Tukar Petani Umum, 2009-2012 .....	24
Gambar 5.4	Nilai Tukar Petani Per Subsektor, 2009-2012 .....	25

<http://gorontalo.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura.....	2
Tabel 2.2	Daftar Isian Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura .....	2
Tabel 2.3	Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura.....	3
Tabel 4.1	Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Hasil Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim .....	17
Tabel 4.2	Nama Tanaman, dan Bentuk Hasil Buah-buahan dan Sayuran Tahunan.....	18
Tabel 4.3	Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Hasil Tanaman Biofarmaka.....	19
Tabel 4.4	Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Hias .....	19
Tabel 5.1	Jumlah Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha di Gorontalo tahun 2010-2012.....	22
Tabel 6.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Gorontalo 2010-2012 .....	26
Tabel 6.2	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Gorontalo 2010-2012.....	27
Tabel 6.3	Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Gorontalo 2010-2012 .....	28
Tabel 6.4	Produksi Tanaman Hias Provinsi Gorontalo 2010-2012 .....	29

## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel 1.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	32
Tabel 2.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Alpukat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	33
Tabel 3.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Belimbing per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	33
Tabel 4.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Duku per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	34
Tabel 5.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Durian per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	34
Tabel 6.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Air per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	35
Tabel 7.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Biji per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	35
Tabel 8.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	36
Tabel 9.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	36
Tabel 10.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Mangga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	37

Tabel 11.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	37
Tabel 12	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nenas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 201.....	38
Tabel 13	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pepaya per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	38
Tabel 14	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Petai per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	39
Tabel 15	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pisang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	39
Tabel 16	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Rambutan per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	40
Tabel 17	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Salak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	40
Tabel 18	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sawo per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	41
Tabel 19	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sirsak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	41
Tabel 20	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sukun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	42
Tabel 21	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) Provinsi Gorontalo tahun 2012...	44
Tabel 22	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	45

Tabel 23	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	45
Tabel 24	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	46
Tabel 25	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bayam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	46
Tabel 26	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sawi per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	47
Tabel 27	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Buncis per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	47
Tabel 28	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	48
Tabel 29	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Rawit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	48
Tabel 30	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kangkung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	49
Tabel 31	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Panjang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	49
Tabel 32	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Ketimun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	50
Tabel 33	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Labu Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	50
Tabel 34	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Melon per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	51
Tabel 35	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Semangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012...	51
Tabel 36	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Terung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	52
Tabel 37	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Tomat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	52

Tabel 38	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas Tanaman Biofarmakamenurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	54
Tabel 39	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Jahe per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	55
Tabel 40	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kapulaga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	55
Tabel 41	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kencur per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	56
Tabel 42	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kunyit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	56
Tabel 43	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Lempuyang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .	57
Tabel 44	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Lengkuas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	57
Tabel 45	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Mahkota Dewa per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	58
Tabel 46	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Mengkudu per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 ...	58
Tabel 47	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Temulawak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012..	59
Tabel 48	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Hias Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	61
Tabel 49	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Adenium (Kamboja Jepang) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	62
Tabel 50	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Aglaonema per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012..	62
Tabel 51	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anggrek per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	63
Tabel 52	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anthurium Bunga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	63

Tabel 53	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anthurium Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	64
Tabel 54	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Euphorbia per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	64
Tabel 55	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Heliconia (Pisang-Pisangan) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	65
Tabel 56	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Ixora (Soka) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	65
Tabel 57	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Palem per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	66
Tabel 58	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Phylodendron per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012.....	66
Tabel 59	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sansevieria (Pedang-pedangan) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	67
Tabel 60	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Caladium per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012 .....	67

## I. PENDAHULUAN

Komoditas hortikultura yang mencakup sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan merupakan salah satu komoditas unggulan sektor pertanian karena dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara, bahkan beberapa komoditas seperti cabe dan bawang merah sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat inflasi.

Namun demikian, dengan lahan yang terbatas menyebabkan kebijakan pengembangan tanaman hortikultura harus berhadapan dengan kebijakan pada tanaman pangan lainnya. Seperti halnya di Provinsi Gorontalo, perhatian yang besar dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap komoditas tanaman pangan (terutama padi dan jagung), berimbas terhadap luasan dari lahan yang digunakan, mengingat sebagian jenis tanaman hortikultura juga dibudidayakan di lahan untuk tanaman pangan. Selain itu faktor pasar yang terbatas juga menjadi penyebab terkendalanya pengembangan komoditas hortikultura, sehingga petani lebih memilih menanam lahan mereka dengan komoditi tanaman pangan yang di *support* oleh pasar dan pemerintah dibanding menanam komoditas hortikultura.

Data produktivitas hortikultura dihitung berdasarkan data luas panen dan produksi yang dilaporkan oleh petugas kecamatan menggunakan formulir SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH dan SPH TBF dengan menggunakan pelaporan lengkap. Metode pengumpulan data luas panen dan produksi tersebut berdasarkan estimasi dari beberapa sumber yang kompeten dan penaksiran petugas dengan estimasi pandangan mata (*eye estimate*). Metode pelaporan ini masih dipengaruhi oleh subyektifitas sumber informasi dan petugas pengumpul data di lapang.

## II. METODOLOGI

### 2.1 Daftar Isian yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan ditingkat kecamatan, dinamakan **Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)**. Pengumpulandata ini menggunakan daftar isian; **SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF, SPH-ALSIN** dan **SPH-BN**. Daftar nama isian yang digunakan dan penjelasan jenis daftar isian yang digunakan dikemukakan pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1. Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Jenis Laporan yang Digunakan
1	SPH – SBS	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
2	SPH – BST	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
3	SPH – TBF	Laporan Tanaman Biofarmaka
4	SPH – TH	Laporan Tanaman Hias
5	SPH – ALSIN	Laporan Alat dan Mesin Pertanian Hortikultura
6	SPH – BN	Laporan Perbenihan Hortikultura

Daftar isian yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data **Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)** ditingkat Kabupaten dan Propinsi disajikan pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2. Daftar Isian Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

No	Daftar Isian	Cakupan Rekapitulasi
1.	DiTingkat Kabupaten/Kota	
	RKSPH – SBS, RKSPH – BST, RKSPH – TBF, RKSPH – TH, RKSPH – BN RKSPH – ALSIN	Rekapitulasi Kabupaten SPH – SBS, SPH – BST, SPH – TBF, SPH – TH, SPH – ALSIN dan SPH – BN dari kabupaten/kota yang mencakup data dari seluruh kecamatan diwilayahnya
2.	DiTingkat Propinsi	
	RPSPH – SBS, RPSPH – BST, RPSPH – TBF, RPSPH – TH, RPSPH – BN RPSPH – ALSIN	Rekapitulasi Propinsi SPH – SBS, SPH – BST, SPH – TBF, SPH – TH, SPH – ALSIN dan SPH – BN dari propinsi yang mencakup data dari seluruh kabupaten/kota diwilayahnya.

### 2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan.

Pada pengumpulan data produksi (**SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF**) pada prinsipnya jenis data yang dikumpulkan (variabel) adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Pada pengumpulan data alat dan mesin pertanian Hortikultura (**SPH-ALSIN**), jenis data yang dikumpulkan mencakup jumlah alat dan mesin serta kondisinya. Sementara pada pengumpulan data perbenihan Hortikultura (**SPH-BN**), jenis data yang dikumpulkan terkait dengan produsen benih, perdagangan benih, dan jumlah penggunaan benih. Secara rinci jenis data yang dikumpulkan pada setiap daftar isian SPH dikemukakan pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3. Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
1	SPH – SBS	Bulanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu (Hektar);</li> <li>2. Luas Panen Habis/DiBongkar (Hektar);</li> <li>3. Luas Panen Belum Habis (Hektar);</li> <li>4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (Hektar);</li> <li>5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (Hektar);</li> <li>6. Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar);</li> <li>7. Produksi DiPanen Habis/DiBongkar (Kuintal);</li> <li>8. Produksi Belum Habis (Kuintal);</li> <li>9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah).</li> </ol>	Laporan Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-buahan Semusim.

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
2	SPH – BST	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (Pohon atau Rumpun);</li> <li>2. Tanaman yang DiBongkar/DiTebang (Pohon atau Rumpun);</li> <li>3. Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon atau Rumpun);</li> <li>4. Tanaman Produktif yang Menghasilkan (Pohon atau Rumpun);</li> <li>5. Tanaman Prouksi yang sedang Tidak Menghasilkan (Pohon atau Rumpun);</li> <li>6. Tanaman Tua/Rusak (Pohon Atau Rumpun);</li> <li>7. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (Pohon atau Rumpun);</li> <li>8. Produksi(Kuintal); dan</li> <li>9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah).</li> </ol>	Laporan Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-buahan Tahunan.
3	SPH – TBF	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (M<sup>2</sup>atau Pohon)</li> <li>2. Luas Panen Habis/DiBongkar(M<sup>2</sup>atau Pohon)</li> <li>3. Luas Panen Belum Habis (M<sup>2</sup>atau Pohon);</li> <li>4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (M<sup>2</sup>atau Pohon);</li> <li>5. Luas Penanaman Baru ( Tambah Tanam) (M<sup>2</sup>atau Pohon);</li> <li>6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (M<sup>2</sup>atau Pohon);</li> <li>7. Produksi DiPanen Habis atau DiBongkar (kilogram);</li> <li>8. Produksi Belum Habis (Kilogram); dan</li> <li>9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah)</li> </ol>	Laporan Statistik Tanaman Biofarmaka.

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
4.	SPH – TH	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (<math>M^2</math>);</li> <li>2. Luas Panen Habis/Dibongkar (<math>M^2</math>);</li> <li>3. Luas Panen Belum Habis (<math>M^2</math>)</li> <li>4. Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (<math>M^2</math>)</li> <li>5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (<math>M^2</math>)</li> <li>6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (<math>M^2</math>)</li> <li>7. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar (Tangkai, Pohon, Kilogram Dan Rumpun);</li> <li>8. Produksi Belum Habis (Tangkai, Pohon, Kilogram Atau Rumpun); dan</li> <li>9. Harga Jual Petani Per Satuan Produksi (Rupiah).</li> </ol>	Laporan Statistik Tanaman Hias.
5	SPH– ALSIN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah alat/mesin yang kondisinya dalam keadaan baik;</li> <li>2. Jumlah alat/mesin yang kondisinya yang dalam keadaan rusak; dan</li> <li>3. Jumlah alat/mesin Keseluruhan (Total Alat/Mesin baik dalam keadaan baik maupun rusak).</li> </ol>	Laporan Statistik Alat/Mesin Hortikultura.
6	SPH – BN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah produsen Benih (Unit)</li> <li>2. Luas Penangkaran Benih (<math>M^2</math>)</li> <li>3. Produksi Benih (Kg atau Pohon)</li> <li>4. Jumlah Pedagang Benih (Orang)</li> <li>5. Jumlah Benih yang diperdagangkan (Kg atau Pohon)</li> <li>6. Jumlah Penggunaan Benih Berlabel/Bersertifikat (Kg atau Pohon)</li> <li>7. Jumlah Penggunaan Benih Tidak Berlabel/Bersrtifikat ( Kg atau Pohon).</li> </ol>	

Daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan **Buku Register Kecamatan**. Register Kecamatan berfungsi untuk pengumpulan data per desa sebagai unit terkecil objek pengumpulan data di tingkat kecamatan, selain itu juga dimaksudkan untuk pemeriksaan konsistensi antar periode laporan dari setiap daftar isian. Isi dari register kecamatan sesuai dengan daftar isian masing-masing kelompok tanaman. Ada 2 (dua) macam Buku Register Kecamatan yaitu:

**1. Register Kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura**

**2. Register Kecamatan Triwulanan dan Tahunan Statistik Hortikultura.**

Register Kecamatan Bulanan digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan. Register Kecamatan triwulanan dan tahunan digunakan untuk mencatat data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman hias, tanaman biofarmaka, alat dan mesin pertanian serta perbenihan, untuk setiap desa dan setiap triwulan/tahun. Kedua buku register tersebut harus diisi oleh petugas sebelum mengisi daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH).

### **2.3 Cara Penaksiran Luas.**

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luas tanam hortikultural adalah sebagai berikut.

**1. Informasi Dari Petani/Kelompok Tani**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada petani atau kelompok tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

**2. Laporan Petani/Kelompok Tani Kepada Kepala Desa**

Petani biasanya melaporkan kepada ketua kelompok/kontak tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan

**3. Banyaknya Benih Yang Digunakan**

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.

**4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamatan Lapang) Berdasarkan Luas Baku**

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan Taksiran sudah berpengalaman.

## **5. Sumber Informasi Lain**

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain adalah pedagang, perangkai bunga, UPT Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

### **2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon**

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura adalah sebagai berikut.

#### **1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam pada periode laporan.

#### **2. Laporan Petani kepada Kepala Desa**

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga Petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan

#### **3. Banyaknya Benih Yang Digunakan**

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman.

#### **4. *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamat Lapang) Berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam.**

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

### **2.5 Cara penaksiran Produksi**

Beberapa cara yang dilakukan untuk menaksir Produksi Hortikultura adalah sebagai berikut :

### **1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam dan hasil produksi yang dihasilkan pada periode laporan.

### **2. Laporan Petani kepada Kepala Desa**

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada kepala desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan

### **3. Luas Panen Dan Informasi Rata-rata Produksi**

Produksi dapat diperkirakan berdasarkan luas panen dan informasi rata-rata produksi diwilayah tersebut.

### **4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamat Lapang) Berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam.**

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

### **5. Informasi Lain Dari :**

#### **a. Pedagang Pengumpul.**

Pedagang Pengumpul biasanya melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli.

#### **b. Asosiasi**

#### **c. Koperasi**

### **2.6. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani**

Data harga yang dikumpulkan adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **Rupiah** ditingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut :

### **1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada langsung kepada Petani/Kelompok Tani yang telah menjual hasil panennya pada periode laporan.

## **2. Informasi Dari Pedagang Pengumpul dan Pedagang di Desa**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada pengumpul atau pedagang di desa yang telah membeli hasil panen langsung dari petani pada periode laporan.

## **3. Informasi dari Koperasi dan Asosiasi**

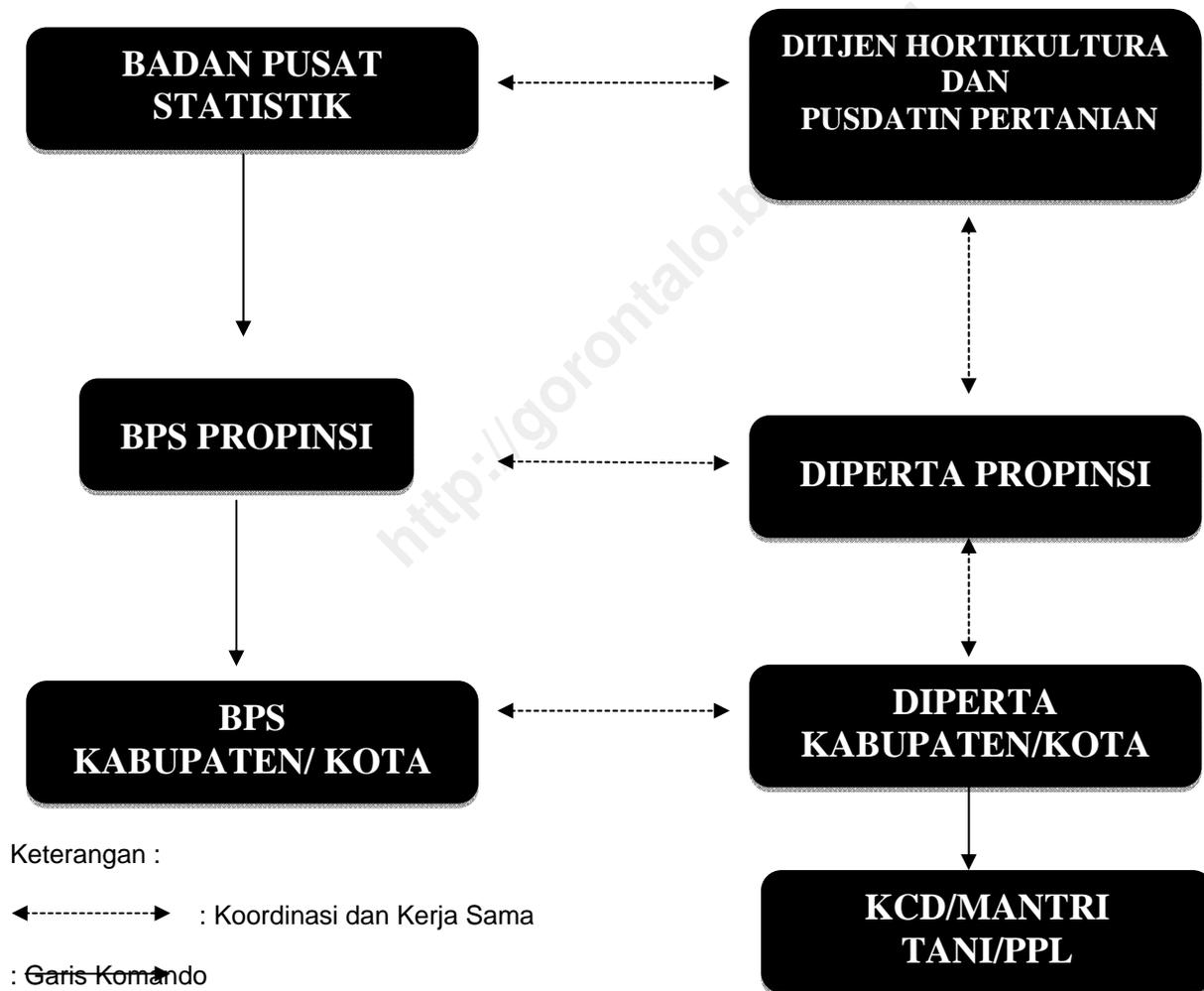
Petugas dapat menanyakan langsung kepada Koperasi (Koptan, KUD, KSU, dll) dan Asosiasi (Hortikultura, Pertanian, Pedagang, dll) yang telah membeli hasil panen langsung dari petani atau mengumpulkan data harga pada periode laporan.

<http://gorontalo.bps.go.id>

### III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA

#### 3.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, ditingkat Propinsi terdiri atas Dinas Pertanian Propinsi dan BPS Propinsi sedangkan ditingkat pusat terdiri dari Direktorat Jendral Hortikultura, PUSDATIN Pertanian dan BPS. Secara umum struktur organisasi pengelolaan data hortikultura dikemukakan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Pengelolaan Data Hortikultura

### 3.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap insititusi yang berkaitan dengan organisasi pengelolaan data hortikultura ini punya tugas dan tanggung jawab sebagai berikut;

1. KCD/Mantri Tani/Petugas pengumpul data mengumpulkan data dari lapangan (di tingkat kecamatan), dan menyampaikan hasil dari pengumpulan data ke Dinas Pertanian (Diperta) Kabupaten/Kota.
2. Dinas Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan kebenaran isian laporan kemudian membuat rekapitulasi SPH menjadi RKSPH. Dokumen RKSPH dikoordinasikan dengan BPS Kabupaten/Kota, kemudian RKSPH dikirim ke Diperta Propinsi
3. BPS Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian daftar SPH, memasukan data (*dataentry*) dengan menggunakan program komputer yang tersedia, kemudian mengirimkan hasilnya ke BPS Propinsi.
4. Dinas Pertanian Propinsi memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian laporan RKSPH dan membuat rekapitulasi RKSPH menjadi RPSPH. Hasil RPSPH tersebut dikoordinasikan/disinkronkan dengan BPS Propinsi, kemudian RPSPH hasil koordinasi yang telah dilegalisasi oleh masing-masing instansi untuk kepentingan penyusunan Angka Sementara (ASEM) Hortikultura dan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura Tahunan.
5. BPS, Direktorat Jendral Hortikultura dan PUSDATIN Pertanian, saling berkoordinasi untuk melakukan kompilasi dan validasi data hortikultura ditingkat pusat untuk menghasilkan data nasional.

## IV . KONSEP DAN DEFINISI

### 4.1 Tanaman Hortikultura

#### 1. Tanaman Sayuran Semusim

**Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam dilahan sawah dan lahan bukan sawah.

**a. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus**, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**b. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali.** Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

#### 2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan batang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan strawberry.

#### 3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 Jenis, yaitu :

**a. Jenis Tanaman Buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus.**

Kelompok Buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya dilapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut diatas, sebab waktu panen masih ada

buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.

**b. Jenis Tanaman Buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu musim/tahun.** Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim.

**Dipanen terus menerus satu tahun.** Contoh pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur.

**Penjelasan:**

Untuk Tanaman nangka dan pepaya yang dipanen muda (belum cukup umur) tidak dicakup pada Daftar SPH-BST

**Dipanen terus menerus satu musim.** Contoh : alpukat, durian, dan jambu air.

**c. Jenis Tanaman Buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.**

Contohnya adalah; salak, nenas, apel, dan pisang.

#### **4. Tanaman Sayuran Tahunan**

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari; melinjo, petai, jengkol.

#### **5. Tanaman Biofarmaka**

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto, dan lidah buaya.

## 6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan dirumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

### 4.2 Luas/Jumlah Tanaman

#### 1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu

**Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu** adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada akhir bulan laporan. Disini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

#### 2. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

**Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang lalu** adalah luas pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

#### 3. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

**Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Yang lalu** adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan)

*Catatan* : Untuk tanaman nenas, pisang, dan salak diisi satuan rumpun.

#### 4. Luas Panen Habis/Dibongkar

**Luas Panen Habis/Dibongkar** adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya di panen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan dibongkar.

#### 5. Luas Panen Belum Habis

**Luas Panen Belum Habis** adalah tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum habis dibongkar.

**Penjelasan:**

Untuk tanaman yang selama satu tahun dipanen tetapi tidak pernah dibongkar (misalnya labu siam, cabe rawit dan sebagainya) maka luas panennya termasuk luas panen belum habis

## 6. Tanaman yang dibongkar/Ditebang

**Tanaman yang Dibongkar/Ditebang** merupakan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dibongkar/ditebang dan dapat berasal dari tanaman triwulan yang lalu atau penanaman baru. Tanaman yang dibongkar/ditebang karena tidak dapat menghasilkan lagi, rusak atau diserang OPT, akan diremajakan, atau sebab-sebab lain seperti: karena pelebaran jalan, untuk perumahan, industri, pembuatan pasar dan lain-lain.

## 7. Luas Rusak/Tidak Berhasil (PUSO)

**Luas Rusak/Tidak Berhasil (PUSO)** adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang mengalami OPT, bencana alam, sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% keadaan normal. Termasuk disini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena serangan OPT, untuk makanan ternak dan lain sebagainya).

## 8. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)

**Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan/triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan/triwulan tersebut tanaman yang baru di tanam dibongkar kembali.

**Penjelasan:**

Untuk tanaman menjalar, misalkan kangkung air, maka untuk menghitung luas tanamnya (penanaman baru) adalah luas tanaman yang terakhir dikurangi luas tanaman awal.

## 9. Tanaman Baru/Penanaman Baru

**Tanaman Baru/Penanaman Baru** adalah adanya tanaman yang betul-betul ditanam pada triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang rusak karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali (akan ditanamai kembali/*replanting*).

## 10. Tanaman Belum Menghasilkan

**Tanaman Belum Menghasilkan** adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang selama triwulan laporan belum dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru).

#### **11. Tanaman Produktif**

**Tanaman Produktif** adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, walaupun pada periode laporan sedang tidak menghasilkan, akan tetapi masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

#### **12. Tanaman Produktif yang Menghasilkan**

**Tanaman Produktif yang Menghasilkan** adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman yang sedang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

#### **13. Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan**

**Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan** adalah tanaman produktif yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, tetapi pada periode laporan sedang tidak menghasilkan serta masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

#### **14. Tanaman Tua/Rusak**

**Tanaman Tua/Rusak** adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah tua/rusak, mandul, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya, tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

#### **15. Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan**

**Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan** adalah luas adanya tanaman pada akhir bulan laporan.

#### **16. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan**

**Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan** adalah jumlah tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

#### **17. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan.**

**Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan** adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

### 4.3 Produksi dan Harga

#### 1. Produksi

**Produksi** adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan pada tabel 4.1-4.4 berikut.

Tabel 4.1. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim.

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
1	Bawang Merah	Brambang, Bawang Beureum	Umbi kering Panen Dengan Daun
2	Bawang Putih	Bawang Bodas	Umbi kering Panen Dengan Daun
3	Bawang Daun	Loncang, Moncang, Bawang Prei	Daun Segar
4	Kentang	Kumeli	Umbi Basah
5	Kubis	Kol	Daun Krop
6	Kembang Kol	Blungkol	Sayuran Segar
7	Petsai/Sawi		Sayuran Segar
8	Wortel		Umbi dengan Gagang
9	Lobak		Umbi dengan Daun
10	Kacang Merah	Kacang Beureum	Polong Basah
11	Kacang Panjang	Kratok	Polong Basah
12	Cabe Merah	Lombok, Cabe beureum	Buah Segar
13	Cabe Rawit	Cengek, Lombok, Jemprit, Lado Kutu	Buah Segar
14	Paprika		Buah Segar
15	Jamur	Suung, Supa, Kulat, fungi	Sayuran Segar
16	Tomat		Buah Segar
17	Terung	Terong	Buah Segar
18	Buncis		Polong basah
19	Ketimun	Timun, Bonteng, Bilungka, Temon, Mantimun	Buah Segar
20	Labu Siam	Lezet, Gambas, Jipang, Japan	Buah Segar
21	Kangkung		Sayuran Segar
22	Bayam	Bayem	Sayuran Segar
23	Melon		Buah Segar
24	Semangka		Buah Segar
25	Lewah		Buah Segar
26	Stroberi		Buah Segar

Tabel 4.2. Nama Tanaman, dan Bentuk Produksi/Hasil Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
1	Alpukat	Buah Segar
2	Belimbing	Buah Segar
3	Duku/langsat/kokosan	Buah Segar
4	Durian	Buah Segar
5	Jambu Biji	Buah Segar
6	Jambu Air	Buah Segar
7	Jeruk Siam/Kepron	Buah Segar
8	Jeruk Besar	Buah Segar
9	Mangga	Buah Segar
10	Manggis	Buah Segar
11	Nangka/Cempedak	Buah Segar
12	Nenas	Buah Segar Dengan Mahkota
13	Pepaya	Buah Segar
14	Pisang	Buah Segar Dengan Mahkota
15	Rambutan	Buah Segar
16	Salak	Buah Segar
17	Markisa/konyal	Buah Segar
18	Sawo	Buah Segar
19	Sirsak	Buah Segar
20	Sukun	Buah Segar
21	Apel	Buah Segar
22	Anggur	Buah Segar
23	Melinjo	Buah Segar
24	Petai	Buah Segar
25	Jengkol	Buah Segar

Tabel 4.3. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Biofarmaka

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
1	Jahe	Tipakan	Rimpang
2	Laos/Lengkuas	Laja	Rimpang
3	Kencur	Cikur	Rimpang
4	Kunyit	Koneng,Janar,Kunir	Rimpang
5	Lempuyang		Rimpang
6	Temulawak		Rimpang
7	Temuireng	Koneng Hideung	Rimpang
8	Temukunci		Rimpang
9	Dlingo/Dringo		Rimpang

10	Kapulaga	Kapol	Biji
11	Mangkudu/Pace	Cangkudu	Buah
12	Mahkota Dewa		Buah
13	Kejibeling		Daun
14	Sambiloto	Papitan,Kioray,Bidara,Sadilata	Daun
15	Lidah Buaya		Daun

Tabel 4.4. Nama Tanaman dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Hias

No	Nama Tanaman	Nama Umum	Bentuk Hasil
1	Anggrek		Bunga Potong
2	Anthurium Bunga		Bunga Potong
3	Anyelir		Bunga Potong
4	Gerbera	Herbas	Bunga Potong
5	Gladiol		Bunga Potong
6	Heliconia	Pisang-Pisangan	Bunga Potong
7	Krisan		Bunga Potong
8	Mawar	Ros	Bunga Potong
9	Sedap malam		Bunga Potong
10	Dracena	Drasena	Pohon
11	Melati		Bunga
12	Palem		Pohon
13	Aglaonema		Pohon
14	Adenium	Kamboja Jepang	Pohon
15	Euphorbia		Pohon
16	Phylodendron		Pohon
17	Pakis		Pohon
18	Monstera		Pohon
19	Soka	Ixora	Pohon
20	Cordline	Hanjuang,Andong	Pohon
21	Diffenbachia	Sri Rejeki	Pohon
22	Sansevieria	Pedang-pedangan,Lidah Mertua	Rumpun
23	Anthurium Daun		Pohon
24	Caladium	Keladi	Pohon

## 2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

**Produksi Dipanen Habis/Dibongkar** adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

## 3. Produksi Belum Habis

**Produksi Belum Habis** adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali, dan pada periode pelaporan belum habis dibongkar.

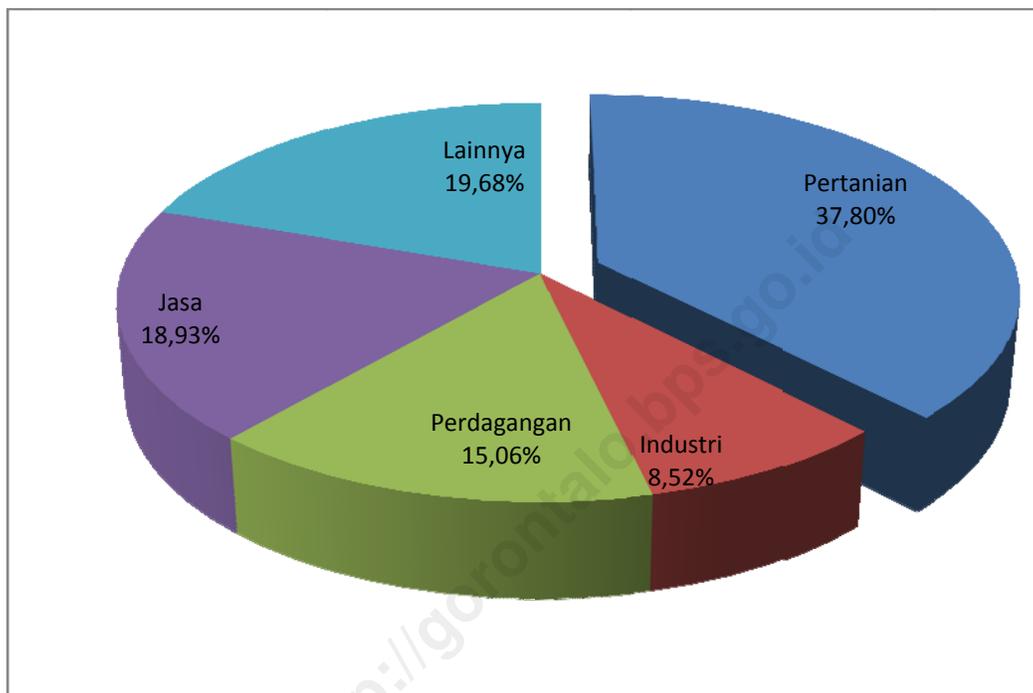
## 4. Harga Jual Petani

**Harga Jual Petani** adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **rupiah** di tingkat petani (*Farm Gate Price*) yang berlaku umum dikecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

<http://gorontalo.bps.go.id>

## V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN

### 5.1 Tenaga Kerja



Gambar 5.1. Penduduk 15+ yang bekerja menurut lapangan usaha (Sakernas, Agustus 2012)

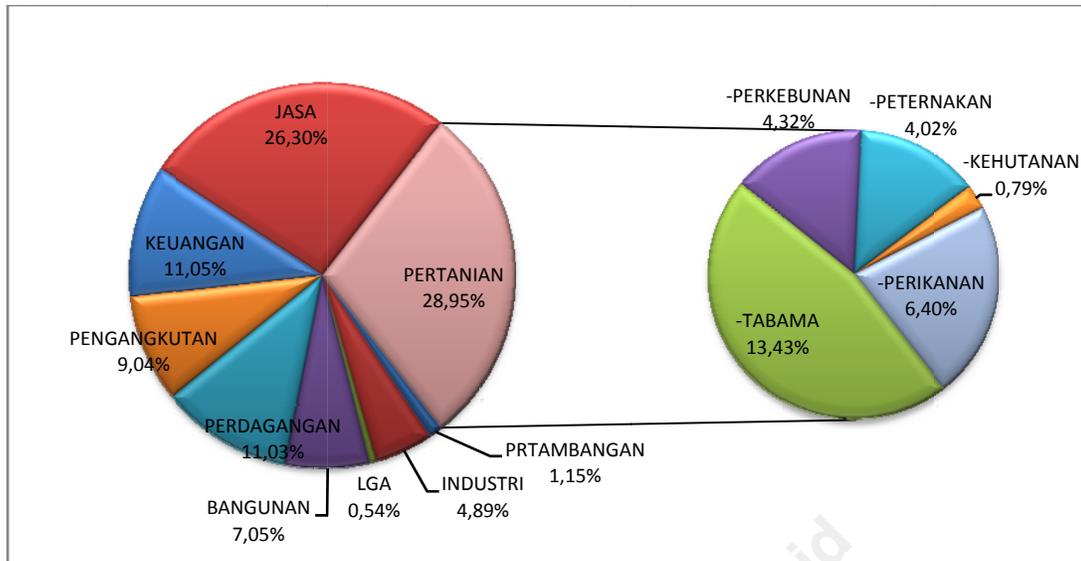
Dalam hal tenaga kerja, sektor pertanian memiliki potensi yang besar untuk dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Gorontalo. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus tahun 2012, jumlah penduduk bekerja (penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama) sejumlah 445.729 jiwa (sakernas, 2012). Dari jumlah penduduk bekerja tersebut, sebanyak 168.496 jiwa (37,80 persen) lapangan usaha utamanya adalah sektor pertanian.

Tabel 5.1. Jumlah Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha di Gorontalo tahun 2010-2012

Lapangan Pekerjaan Utama Gorontalo	Jumlah Tenagakerja		
	2010	2011	2012
Pertanian	176.974	159.123	168.496
Pertambangan dan Penggalian	9.186	15.020	18.788
Industri	35.228	44.015	37.986
Listrik, Gas dan Air Minum	679	175	812
Konstruksi	20.296	28.642	29.465
Perdagangan	71.243	65.851	67.142
Transportasi dan Komunikasi	33.351	34.590	32.976
Lembaga Keuangan	4.647	6.401	5.674
Jasa -Jasa	81.322	91.393	84.390
<b>Total</b>	<b>432.926</b>	<b>445.210</b>	<b>445.729</b>

## 5.2. Ekonomi

Dalam sistem perekonomian Gorontalo, pertanian memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Gorontalo sejak Provinsi Gorontalo terbentuk. Dibandingkan sektor-sektor lainnya, sektor pertanian menyumbang 28,95 persen dalam PDRB Gorontalo tahun 2012. Hal ini berarti, hampir sepertiga perekonomian Provinsi Gorontalo di topang oleh sektor pertanian. Sektor lain yang mempunyai pengaruh terbesar kedua adalah sektor jasa-jasa yang mampu menyumbang perekonomian Gorontalo sebesar 26,30 persen. Sementara itu, sektor keuangan dan sektor perdagangan menjadi penyumbang terbesar ketiga dan keempat bagi perekonomian Gorontalo dengan *share*-nya masing-masing sebesar 11,05 persen dan 11,03 persen. Sektor ekonomi lainnya rata-rata turut menyumbang perekonomian Gorontalo dibawah 10 persen.



**Gambar 5.2. Share sektor ekonomi Gorontalo 2012**

Pada sektor pertanian sendiri, dirinci menjadi 5 subsektor, yaitu subsektor tanaman bahan makanan (tanaman pangan dan hortikultura), subsektor tanaman perkebunan, sub sektor peternakan, sub sektor kehutanan dan sub sektor kehutanan. Dari kelima subsektor tersebut, subsektor tanaman bahan makanan memberikan *share* terbesar yaitu sebesar 46,38 persen dalam pembentukan nilai tambah di sektor pertanian, atau sama dengan 13,43 persen dari total PDRB Gorontalo tahun 2012.

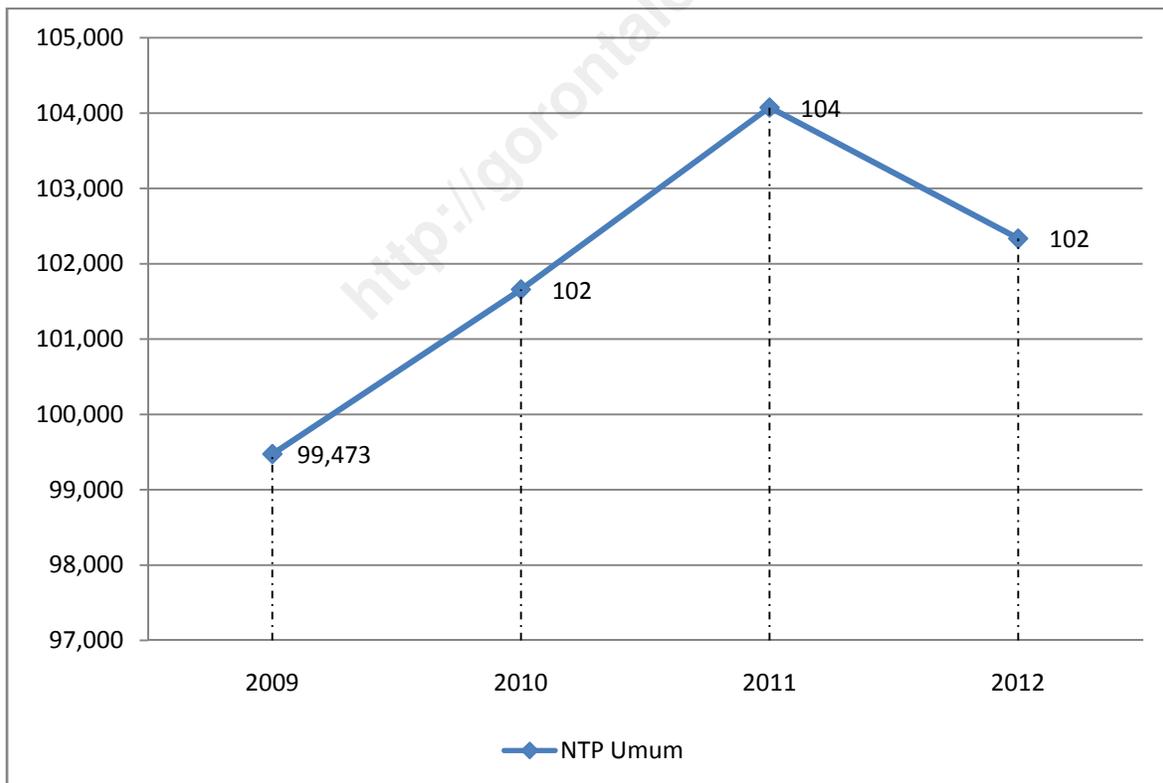
### 5.3 Nilai Tukar Petani (NTP)

Untuk melihat keberhasilan pembangunan sektor pertanian, maka selain data tentang pertumbuhan ekonomi juga diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang bisa dipakai untuk melihat tingkat kesejahteraan petani adalah dengan melihat perkembangan NTP. NTP adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani

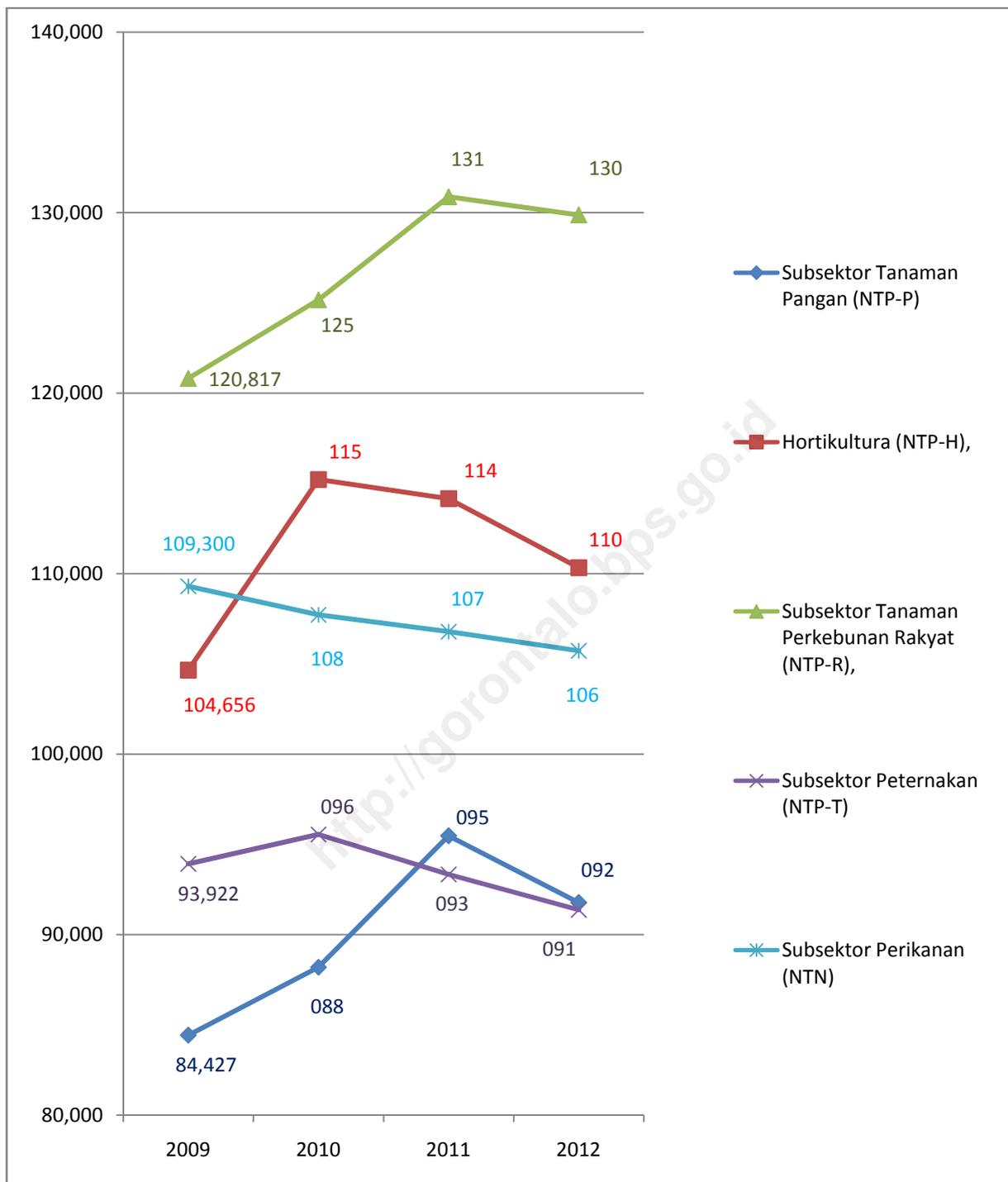
Selama periode 2009-2012 tingkat kesejahteraan petani secara umum cukup baik, terlihat dari angka NTP yang diatas 100, yang menunjukkan bahwa indeks harga yang diterima petani lebih tinggi dibanding yang dibayarkan.

Diantara subsektor lainnya, subsektor tanaman perkebunan rakyat nilai NTP-nya tertinggi dibanding subsektor lainnya. Pada tahun 2012, nilai NTP pada subsektor ini mencapai 129,87. Hal ini mengindikasikan bahwa secara relatif tingkat kemampuan/daya beli petani subsektor perkebunan rakyat lebih tinggi dibanding subsektor lainnya. Nilai NTP pada sektor pertanian hortikultura pada tahun 2012 juga menunjukkan angka 110 (diatas 100) yang menunjukkan secara relatif tingkat kemampuan/daya beli petani hortikultura cukup kuat.

Sementara itu subsektor peternakan dan subsektor tanaman pangan nilai NTP-nya masih dibawah 100, yang menunjukkan tingkat kesejahteraan dan juga kemampuan/daya belinya relatif lebih rendah.



**Gambar 5.3. Nilai Tukar Petani Umum, 2009-2012**



**Gambar 5.4. Nilai Tukar Petani Per Subsektor, 2009-2012**

## VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

Pada tahun 2012, produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Provinsi Gorontalo mencapai 16.551ton. Lebih rendah dibanding dengan total produksi pada tahun 2011 yang mencapai total 17.046 ton atau terjadi penurunan sebesar 2,90 persen. Produksi tertinggi didominasi oleh tanaman cabe rawit yang tercatat sebesar 11.834 ton pada tahun 2012, naik sebesar 5,92 dibanding tahun 2011 yang tercatat sebesar 11.173 ton (Tabel 6.1).

Tabel 6.1 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Gorontalo 2010-2012

JENIS TANAMAN	PRODUKSI (Ton)			Perkembangan (%)	
	2010	2011	2012	2010-2011	2011-2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 BAWANG MERAH	240	172	200	-28,29	15,92
2 BAWANG DAUN	74	37	24	-50,00	-34,59
3 KEMBANG KOL	-	-	1	0,00	0,00
4 PETAISI/SAWI	48	82	55	71,46	-33,41
5 KACANG MERAH	3	4	7	20,00	86,11
6 KACANG PANJANG	791	585	533	-26,01	-8,97
7 CABE BESAR	232	210	370	-9,44	76,15
8 CABE RAWIT	17.001	11.173	11.834	-34,28	5,92
9 TOMAT	3.827	2.834	2.279	-25,96	-19,57
10 TERUNG	878	707	633	-19,43	-10,50
11 BUNCIS	77	13	6	-83,12	-57,69
12 KETIMUN	801	646	243	-19,39	-62,43
13 LABU SIAM	3	3	5	0,00	66,67
14 KANGKUNG	770	409	228	-46,88	-44,28
15 BAYAM	136	109	59	-19,63	-45,93
16 MELON	1	10	17	900,00	65,00
17 SEMANGKA	80	52	59	-35,50	15,12
<b>JUMLAH</b>	<b>24.962</b>	<b>17.046</b>	<b>16.551</b>	<b>-31,71</b>	<b>-2,90</b>

Tabel 6.2 menunjukkan adanya penurunan total produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan pada tahun 2012 dibanding tahun 2011. Dilihat dari total produksinya, pada tahun 2012, produksi buah-buahan dan sayuran tahunan sebesar 12.952 ton atau mengalami penurunan produksi sebesar 4,02persen dibanding tahun 2011. Produksi tanaman buah pada tahun 2012 didominasi oleh tanaman mangga dan pisang yang produksinya masing-masing diatas 3.500 ton.

Tabel 6.2. Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Gorontalo 2010-2012

JENIS TANAMAN	PRODUKSI (Ton)			Perkembangan (%)	
	2010	2011	2012	2010-2011	2011-2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 ALPUKAT	54	16	19	-70,37	16,25
2 BELIMBING	39	32	29	-17,95	-10,63
3 DUKU/LANGSAT/KOKOSAN	869	357	388	-58,92	8,63
4 DURIAN	793	1.166	938	47,04	-19,56
5 JAMBU BIJI	74	40	55	-45,95	36,50
6 JAMBU AIR	29	20	33	-31,03	66,00
7 JERUK SIAM/KEPROK	812	1.170	1.097	44,09	-6,22
8 JERUK BESAR	198	124	114	-37,37	-7,90
9 MANGGA	4.452	4.420	3.941	-0,72	-10,84
10 NANGKA/CEMPEDAK	1.062	835	793	-21,37	-5,03
11 NENAS	278	245	235	-11,87	-3,96
12 PEPAYA	558	501	422	-10,22	-15,81
13 PISANG	4.963	4.190	4.404	-15,58	5,11
14 RAMBUTAN	128	355	456	177,34	28,54
15 SALAK	8	2	2	-75,00	0,00
16 SAWO	0	0	1	0,00	0,00
17 SIRSAK	22	21	18	-4,55	-12,38
18 SUKUN	8	2	7	-75,00	230,00
19 PETAI	1	1	-	0,00	-100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>14.348</b>	<b>13.494</b>	<b>12.952</b>	<b>-5,95</b>	<b>-4,02</b>

Tanaman Biofarmaka pada tahun 2012 juga mengalami penurunan produksi yang signifikan, mencapai 45,08 persen dibanding tahun 2011. Pada tahun 2011 produksi tanaman biofarmaka tercatat sebesar 337.410 kg, namun pada tahun 2012 tercatat 185.310 kg. Tanaman biofarmaka di Provinsi Gorontalo didominasi oleh jenis tanaman jahe dan kunyit.

Tabel 6.3. Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Gorontalo 2010-2012

JENIS TANAMAN	PRODUKSI (Kg)			Perkembangan (%)	
	2010	2011	2012	2010-2011	2011-2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 JAHE	423.521	173.750	67.147	-58,97	-61,35
2 LAOS/LENGKUAS	3.115	4.048	3.627	29,95	-10,40
3 KENCUR	1.245	777	943	-37,59	21,36
4 KUNYIT	379.758	155.564	110.564	-59,04	-28,93
5 LEMPUYANG	468	29	-	-93,80	-100,00
6 TEMULAWAK	4.198	2.287	3.029	-45,52	32,44
7 KAPULAGA	315	70	-	-77,78	-100,00
8 MENGKUDU/PACE	-	45	-	0,00	-100,00
9 MAHKOTA DEWA	-	840	-	0,00	-100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>812.620</b>	<b>337.410</b>	<b>185.310</b>	<b>-58,48</b>	<b>-45,08</b>

Beberapa jenis tanaman hias mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan pada tahun 2012 dibanding tahun 2011. Beberapa jenis tanaman hias yang tumbuh secara signifikan diantaranya adalah anggrek, anthurium bunga, phylodendron, ixora (soka), sanseivera (pedang-pedangan) dan caladium. Tanaman hias sebagian besar hanya ada di Kota Gorontalo.

Tabel 6.4. Produksi Tanaman Hias Provinsi Gorontalo 2010-2012

JENIS TANAMAN	SATUAN	PRODUKSI			Perkembangan (%)	
		2010	2011	2012	2010-2011	2011-2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 ANGGREK	Tangkai	1.769	2.122	6.458	19,95	204,34
2 ANTHURIUM BUNGA	Tangkai	488	1.186	3.016	143,03	154,30
3 HELICONIA	Tangkai	220	185	-	-15,91	-100,00
4 PALEM	Pohon	643	2.384	2.873	270,76	20,51
5 AGLAONEMA	Pohon	328	5.718	5.639	1.643,29	-1,38
6 ADENIUM	Pohon	218	205	359	-5,96	75,12
7 EUPHORBIA	Pohon	219	2.830	942	1.192,24	-66,71
8 PHYLODENDRON	Pohon	89	450	2.540	405,62	464,44
9 IXORA (SOKA)	Pohon	210	60	213	-71,43	255,00
10 SANSEVIERIA	Rumpun	175	265	2.015	51,43	660,38
11 ANTHURIUM DAUN	Pohon	102	1.230	1.580	1.105,88	28,46
12 CALADIUM	Pohon	62	175	1.217	182,26	595,43

## LAMPIRAN

<http://gorontalo.bps.go.id>

# **BST**

**(Buah-buahan dan Sayuran Tahunan)**

<http://gontoro.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) Provinsi Gorontalo tahun 2012

JENIS TANAMAN	TANAMAN YANG	PRODUKSI	YIELD
	MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
1 Alpukat	435	186	42,76
2 Belimbing	686	286	41,69
3 Duku	7.948	3.878	48,79
4 Durian	21.220	9.379	44,20
5 Jambu Biji	1.549	546	35,25
6 Jambu Air	954	332	34,80
7 Jeruk Siam/Keprok	28.815	10.972	38,08
8 Jeruk Besar	3.020	1.142	37,81
9 Mangga	51.577	39.410	76,41
10 Manggis	-	-	-
11 Nangka	13.162	7.930	60,25
12 Nenas	73.522	2.353	3,20
13 Pepaya	13.732	4.218	30,72
14 Pisang	231.748	44.042	19,00
15 Rambutan	9.837	4.563	46,39
16 Salak	525	20	3,81
17 Sawo	11	8	72,73
18 Markisa	-	-	-
19 Sirsak	564	184	32,62
20 Sukun	170	66	38,82
21 Apel	-	-	-
22 Anggur	-	-	-
23 Melinjo	-	-	-
24 Petai	-	-	-
25 Jengkol	-	-	-

Tabel 2. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Alpukat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Alpukat**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	89	51	57,30
02 KAB. GORONTALO	151	60	39,74
03 KAB. POHUWATO	86	24	27,91
04 KAB. BONE BOLANGO	16	4	25,00
05 GORONTALO UTARA	100	47	47,00
71 KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>	<b>435</b>	<b>186</b>	<b>42,76</b>
<b>2011</b>	<b>398</b>	<b>164</b>	<b>41,21</b>

Tabel 3. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Belimbing per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Belimbing**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	-	-	-
02 KAB. GORONTALO	232	65	28,02
03 KAB. POHUWATO	10	4	40,00
04 KAB. BONE BOLANGO	257	122	47,47
05 GORONTALO UTARA	200	95	47,50
71 KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>	<b>686</b>	<b>286</b>	<b>41,69</b>
<b>2011</b>	<b>776</b>	<b>318</b>	<b>40,98</b>

Tabel 4. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Duku per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Duku		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	375	138	36,80
02	KAB. GORONTALO	1.577	352	22,32
03	KAB. POHUWATO	577	345	59,79
04	KAB. BONE BOLANGO	4.412	2.121	48,07
05	GORONTALO UTARA	2.166	922	42,57
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>		<b>7.948</b>	<b>3.878</b>	<b>48,79</b>
<b>2011</b>		<b>9.469</b>	<b>3.574</b>	<b>37,74</b>

Tabel 5. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Durian per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Durian		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	2.922	1.666	57,02
02	KAB. GORONTALO	4.612	666	14,44
03	KAB. POHUWATO	208	61	29,33
04	KAB. BONE BOLANGO	15.283	4.727	30,93
05	GORONTALO UTARA	6.117	2.259	36,93
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>		<b>21.220</b>	<b>9.379</b>	<b>44,20</b>
<b>2011</b>		<b>19.368</b>	<b>11.661</b>	<b>60,21</b>

Tabel 6. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Air per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Jambu Air		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	915	128	13,99
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	587	186	31,69
04	KAB. BONE BOLANGO	63	18	28,57
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>		<b>954</b>	<b>332</b>	<b>34,80</b>
<b>2011</b>		<b>577</b>	<b>197</b>	<b>34,14</b>

Tabel 7. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Biji per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Jambu Biji		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	164	48	29,27
02	KAB. GORONTALO	510	68	13,33
03	KAB. POHUWATO	535	172	32,15
04	KAB. BONE BOLANGO	484	258	53,31
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>		<b>1.549</b>	<b>546</b>	<b>35,25</b>
<b>2011</b>		<b>577</b>	<b>197</b>	<b>34,14</b>

Tabel 8. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Jeruk Besar**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	2.461	944	38,36
02 KAB. GORONTALO	500	91	18,20
03 KAB. POHUWATO	161	87	54,04
04 KAB. BONE BOLANGO	50	20	40,00
05 GORONTALO UTARA	-	-	-
71 KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>	<b>3.020</b>	<b>1.142</b>	<b>37,81</b>
<b>2011</b>	<b>1.115</b>	<b>396</b>	<b>35,52</b>

Tabel 9. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Jeruk Siam/Kepron**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	1.251	339	27,10
02 KAB. GORONTALO	936	184	19,66
03 KAB. POHUWATO	21.244	8.153	38,38
04 KAB. BONE BOLANGO	135	81	60,00
05 GORONTALO UTARA	6.622	2.215	33,45
71 KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>	<b>28.815</b>	<b>10.972</b>	<b>38,08</b>
<b>2011</b>	<b>30.243</b>	<b>11.695</b>	<b>38,67</b>

Tabel 10. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Mangga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Mangga**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	7.798	7.978	102,31
02 KAB. GORONTALO	13.967	7.291	52,20
03 KAB. POHUWATO	7.074	4.271	60,38
04 KAB. BONE BOLANGO	17.200	13.727	79,81
05 GORONTALO UTARA	4.448	3.806	85,57
71 KOTA GORONTALO	4.686	2.337	49,87
<b>2012</b>	<b>51.577</b>	<b>39.410</b>	<b>76,41</b>
<b>2011</b>	<b>59.340</b>	<b>44.198</b>	<b>74,48</b>

Tabel 11. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Nangka**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	5.608	2.278	40,62
02 KAB. GORONTALO	7.472	2.457	32,88
03 KAB. POHUWATO	1.210	666	55,04
04 KAB. BONE BOLANGO	1.931	1.719	89,02
05 GORONTALO UTARA	849	595	70,08
71 KOTA GORONTALO	329	215	65,35
<b>2012</b>	<b>13.162</b>	<b>7.930</b>	<b>60,25</b>
<b>2011</b>	<b>12.408</b>	<b>8.349</b>	<b>67,29</b>

Tabel 12 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nenas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Nenas**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	3.371	103	3,06
02 KAB. GORONTALO	42.464	1.167	2,75
03 KAB. POHUWATO	23.241	693	2,98
04 KAB. BONE BOLANGO	3.473	159	4,58
05 GORONTALO UTARA	16.574	225	1,36
71 KOTA GORONTALO	132	6	4,55
<b>2012</b>	<b>73.522</b>	<b>2.353</b>	<b>3,20</b>
<b>2011</b>	<b>76.356</b>	<b>2.449</b>	<b>3,21</b>

Tabel 13 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pepaya per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Pepaya**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	3.739	1.027	27,47
02 KAB. GORONTALO	4.743	936	19,73
03 KAB. POHUWATO	4.362	1.234	28,29
04 KAB. BONE BOLANGO	2.416	669	27,69
05 GORONTALO UTARA	1.835	271	14,77
71 KOTA GORONTALO	268	81	30,22
<b>2012</b>	<b>13.732</b>	<b>4.218</b>	<b>30,72</b>
<b>2011</b>	<b>13.733</b>	<b>5.009</b>	<b>36,47</b>

Tabel 14 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Petai per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Petai**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	-	-	-
02 KAB. GORONTALO	-	-	-
03 KAB. POHUWATO	-	-	-
04 KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05 GORONTALO UTARA	-	-	-
71 KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>	-	-	-
<b>2011</b>	<b>23</b>	<b>6</b>	<b>26,09</b>

Tabel 15 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pisang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Pisang**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	64.638	12.414	19,21
02 KAB. GORONTALO	114.340	13.350	11,68
03 KAB. POHUWATO	22.947	4.556	19,85
04 KAB. BONE BOLANGO	44.621	10.902	24,43
05 GORONTALO UTARA	10.988	2.128	19,37
71 KOTA GORONTALO	2.608	692	26,53
<b>2012</b>	<b>231.748</b>	<b>44.042</b>	<b>19,00</b>
<b>2011</b>	<b>235.737</b>	<b>41.895</b>	<b>17,77</b>

Tabel 16 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Rambutan per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Rambutan**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	5.429	771	14,20
02 KAB. GORONTALO	325	34	10,46
03 KAB. POHUWATO	1.636	1.223	74,76
04 KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05 GORONTALO UTARA	4.789	2.533	52,89
71 KOTA GORONTALO	24	2	8,33
<b>2012</b>	<b>9.837</b>	<b>4.563</b>	<b>46,39</b>
<b>2011</b>	<b>8.471</b>	<b>3.545</b>	<b>41,85</b>

Tabel 17 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Salak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Salak**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	-	-	-
02 KAB. GORONTALO	-	-	-
03 KAB. POHUWATO	75	7	9,33
04 KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05 GORONTALO UTARA	450	13	2,89
71 KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>	<b>525</b>	<b>20</b>	<b>3,81</b>
<b>2011</b>	<b>476</b>	<b>17</b>	<b>3,57</b>

Tabel 18 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sawo per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Sawo**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	-	-	-
02 KAB. GORONTALO	-	-	-
03 KAB. POHUWATO	11	8	72,73
04 KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05 GORONTALO UTARA	-	-	-
71 KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>72,73</b>
<b>2011</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>25,00</b>

Tabel 19 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sirsak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Sirsak**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	-	-	-
02 KAB. GORONTALO	308	44	14,29
03 KAB. POHUWATO	35	5	14,29
04 KAB. BONE BOLANGO	244	135	55,33
05 GORONTALO UTARA	-	-	-
71 KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>	<b>564</b>	<b>184</b>	<b>32,62</b>
<b>2011</b>	<b>486</b>	<b>206</b>	<b>42,39</b>

Tabel 20 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sukun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Sukun**

KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01 KAB. BOALEMO	-	-	-
02 KAB. GORONTALO	-	-	-
03 KAB. POHUWATO	85	49	57,65
04 KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05 GORONTALO UTARA	87	17	19,54
71 KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>	<b>170</b>	<b>66</b>	<b>38,82</b>
<b>2011</b>	<b>35</b>	<b>17</b>	<b>48,57</b>

# **SBS**

**(Sayuran dan Buah-buahan Semusim)**

<http://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 21 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) Provinsi Gorontalo tahun 2012

JENIS TANAMAN	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
1 Bawang Merah	80		80	1.995	24,94
2 Bawang Putih	-		-	-	-
3 Bawang Daun	17		17	242	14,24
4 Kentang	-		-	-	-
5 Kubis	-		-	-	-
6 Kembang Kol	2		2	10	5,00
7 Petsai/Sawi	47		47	548	11,66
8 Wortel	-		-	-	-
9 Lobak	-		-	-	-
10 Kacang Merah	6		6	67	11,17
11 Kacang Panjang	157	32	189	5.328	28,19
12 Cabe Besar	99	11	110	3.701	33,65
13 Cabe Rawit	1.515	781	2.296	118.341	51,54
14 Paprika	-	-	-	-	-
15 Jamur	-	-	-	-	-
16 Tomat	378	53	431	22.791	52,88
17 Terung	177	43	220	6.331	28,78
18 Buncis	2	-	2	55	27,50
19 Ketimun	39	5	44	2.426	55,14
20 Labu Siam	2	1	3	50	16,67
21 Kangkung	113	10	123	2.279	18,53
22 Bayam	59	5	64	591	9,23
23 Melon	3	-	3	165	55,00
24 Semangka	6	1	7	594	84,86
25 Blewah	-	-	-	-	-
26 Sroberi	-	-	-	-	-

Tabel 22 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Kacang Merah**

KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01 KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-
02 KAB. GORONTALO	2	-	2	20	10,00
03 KAB. POHUWATO	4	-	4	47	11,75
04 KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05 GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71 KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>67</b>	<b>11,17</b>
<b>2011</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>36</b>	<b>9,00</b>

Tabel 23 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Bawang Daun**

KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01 KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-
02 KAB. GORONTALO	3	-	3	32	10,67
03 KAB. POHUWATO	14	-	14	210	15,00
04 KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05 GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71 KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>	<b>17</b>	<b>-</b>	<b>17</b>	<b>242</b>	<b>14,24</b>
<b>2011</b>	<b>22</b>	<b>-</b>	<b>22</b>	<b>351</b>	<b>15,95</b>

Tabel 24 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Bawang Merah				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	8	-	8	200	25,00
02	KAB. GORONTALO	29	-	29	635	21,90
03	KAB. POHUWATO	41	-	41	1.120	27,32
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	2	-	2	40	20,00
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>80</b>	<b>-</b>	<b>80</b>	<b>1.995</b>	<b>24,94</b>
<b>2011</b>		<b>69</b>	<b>-</b>	<b>69</b>	<b>1.721</b>	<b>24,94</b>

Tabel 25 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bayam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Bayam				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	4	-	4	34	8,50
02	KAB. GORONTALO	7	-	7	38	5,43
03	KAB. POHUWATO	13	1	14	108	7,71
04	KAB. BONE BOLANGO	33	4	37	330	8,92
05	GORONTALO UTARA	2	-	2	81	40,50
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>59</b>	<b>5</b>	<b>64</b>	<b>591</b>	<b>9,23</b>
<b>2011</b>		<b>54</b>	<b>2</b>	<b>56</b>	<b>1.093</b>	<b>19,52</b>

Tabel 26 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sawi per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Petsai/Sawi				
KAB/KOTA		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	6	-	6	61	10,17
02	KAB. GORONTALO	32	-	32	387	12,09
03	KAB. POHUWATO	9	-	9	100	11,11
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>47</b>	<b>-</b>	<b>47</b>	<b>548</b>	<b>11,66</b>
<b>2011</b>		<b>65</b>	<b>-</b>	<b>65</b>	<b>823</b>	<b>12,66</b>

Tabel 27 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Buncis per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Buncis				
KAB/KOTA		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	1	-	1	15	15,00
02	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	1	-	1	40	40,00
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>2</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>55</b>	<b>27,50</b>
<b>2011</b>		<b>4</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>130</b>	<b>32,50</b>

Tabel 28 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Cabe Besar**

KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01 KAB. BOALEMO	80	7	87	2.328	26,76
02 KAB. GORONTALO	10	-	10	580	58,00
03 KAB. POHUWATO	9	4	13	793	61,00
04 KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05 GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71 KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>	<b>99</b>	<b>11</b>	<b>110</b>	<b>3.701</b>	<b>33,65</b>
<b>2011</b>	<b>29</b>	<b>2</b>	<b>31</b>	<b>2.101</b>	<b>67,77</b>

Tabel 29 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Rawit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Cabe Rawit**

KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01 KAB. BOALEMO	300	296	596	34.373	57,67
02 KAB. GORONTALO	339	142	481	34.501	71,73
03 KAB. POHUWATO	344	188	532	16.077	30,22
04 KAB. BONE BOLANGO	205	114	319	15.367	48,17
05 GORONTALO UTARA	326	39	365	17.824	48,83
71 KOTA GORONTALO	1	2	3	199	66,33
<b>2012</b>	<b>1.515</b>	<b>781</b>	<b>2.296</b>	<b>118.341</b>	<b>51,54</b>
<b>2011</b>	<b>1.388</b>	<b>668</b>	<b>2.056</b>	<b>111.729</b>	<b>54,34</b>

Tabel 30 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kangkung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Kangkung				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	3	-	3	37	12,33
02	KAB. GORONTALO	52	5	57	1.173	20,58
03	KAB. POHUWATO	20	2	22	265	12,05
04	KAB. BONE BOLANGO	32	3	35	519	14,83
05	GORONTALO UTARA	6	-	6	285	47,50
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>113</b>	<b>10</b>	<b>123</b>	<b>2.279</b>	<b>18,53</b>
<b>2011</b>		<b>97</b>	<b>26</b>	<b>123</b>	<b>4.090</b>	<b>33,25</b>

Tabel 31 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Panjang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Kacang Panjang				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	19	5	24	392	16,33
02	KAB. GORONTALO	42	3	45	1.793	39,84
03	KAB. POHUWATO	71	16	87	1.520	17,47
04	KAB. BONE BOLANGO	24	7	31	1.433	46,23
05	GORONTALO UTARA	1	1	2	190	95,00
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>157</b>	<b>32</b>	<b>189</b>	<b>5.328</b>	<b>28,19</b>
<b>2011</b>		<b>182</b>	<b>20</b>	<b>202</b>	<b>5.853</b>	<b>28,98</b>

Tabel 32 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Ketimun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Ketimun				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	8	2	10	271	27,10
02	KAB. GORONTALO	17	1	18	716	39,78
03	KAB. POHUWATO	5	1	6	561	93,50
04	KAB. BONE BOLANGO	3	1	4	698	174,50
05	GORONTALO UTARA	6	-	6	180	30,00
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>39</b>	<b>5</b>	<b>44</b>	<b>2.426</b>	<b>55,14</b>
<b>2011</b>		<b>69</b>	<b>10</b>	<b>79</b>	<b>6.457</b>	<b>81,73</b>

Tabel 33 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Labu Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Labu Siam				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	1	-	1	5	5,00
03	KAB. POHUWATO	1	-	1	20	20,00
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	1	1	25	25,00
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>50</b>	<b>16,67</b>
<b>2011</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>30</b>	<b>15,00</b>

Tabel 34 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Melon per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Melon				
KAB/KOTA		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	3	-	3	165	55,00
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>3</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>165</b>	<b>55,00</b>
<b>2011</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>100</b>	<b>-</b>

Tabel 35 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Semangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Semangka				
KAB/KOTA		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	2	-	2	71	35,50
02	KAB. GORONTALO	3	1	4	261	65,25
03	KAB. POHUWATO	1	-	1	262	262,00
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>6</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>594</b>	<b>84,86</b>
<b>2011</b>		<b>7</b>	<b>-</b>	<b>7</b>	<b>516</b>	<b>73,71</b>

Tabel 36 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Terung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Terung				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	29	10	39	951	24,38
02	KAB. GORONTALO	31	1	32	736	23,00
03	KAB. POHUWATO	68	14	82	1.795	21,89
04	KAB. BONE BOLANGO	42	17	59	2.686	45,53
05	GORONTALO UTARA	7	1	8	163	20,38
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>177</b>	<b>43</b>	<b>220</b>	<b>6.331</b>	<b>28,78</b>
<b>2011</b>		<b>170</b>	<b>43</b>	<b>213</b>	<b>7.074</b>	<b>33,21</b>

Tabel 37 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Tomat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Tomat				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	105	22	127	7.113	56,01
02	KAB. GORONTALO	143	7	150	10.309	68,73
03	KAB. POHUWATO	94	18	112	3.329	29,72
04	KAB. BONE BOLANGO	22	5	27	1.557	57,67
05	GORONTALO UTARA	9	1	10	269	26,90
71	KOTA GORONTALO	5	-	5	214	42,80
<b>2012</b>		<b>378</b>	<b>53</b>	<b>431</b>	<b>22.791</b>	<b>52,88</b>
<b>2011</b>		<b>379</b>	<b>31</b>	<b>410</b>	<b>28.337</b>	<b>69,11</b>

**TBF**  
**(Tanaman Biofarmaka)**

<http://gorontalo.dns.go.id>

Tabel 38 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas Tanaman Biofarmakamenurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo tahun 2012

JENIS TANAMAN	LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
1 Jahe	33.401	16.475	49.876	67.147	1,35
2 Laos/Lengkuas	1.363	1.538	2.901	3.627	1,25
3 Kencur	541	550	1.091	943	0,86
4 Kunyit	66.806	9.610	76.416	110.564	1,45
5 Lempuyang	-	-	-	-	-
6 Temulawak	581	1.254	1.835	3.029	1,65
7 Temuireng	-	-	-	-	-
8 TEMukunci	-	-	-	-	-
9 Dlinggo/Dringo	-	-	-	-	-
10 Kapulaga	-	-	-	-	-
11 Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
12 Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
13 Kejibeling	-	-	-	-	-
14 Sambiloto	-	-	-	-	-
15 Lidah Buaya	-	-	-	-	-

Tabel 39 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Jahe per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Jahe				
KAB/KOTA		LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
01	KAB. BOALEMO	15.100	12.000	27.100	33.460	1,23
02	KAB. GORONTALO	4.975	200	5.175	7.880	1,52
03	KAB. POHUWATO	2.826	275	3.101	5.757	1,86
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	10.500	4.000	14.500	20.050	1,38
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>33.401</b>	<b>16.475</b>	<b>49.876</b>	<b>67.147</b>	<b>1,35</b>
<b>2011</b>		<b>69.915</b>	<b>45.344</b>	<b>115.259</b>	<b>173.750</b>	<b>1,51</b>

Tabel 40 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kapulaga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Kapulaga				
KAB/KOTA		LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>2011</b>		<b>40</b>	<b>-</b>	<b>40</b>	<b>70</b>	<b>1,75</b>

Tabel 41 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kencur per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Kencur				
KAB/KOTA	LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)	
01	KAB. BOALEMO	400	550	950	665	0,70
02	KAB. GORONTALO	50	-	50	41	0,82
03	KAB. POHUWATO	91	-	91	237	2,60
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>541</b>	<b>550</b>	<b>1.091</b>	<b>943</b>	<b>0,86</b>
<b>2011</b>		<b>272</b>	<b>261</b>	<b>533</b>	<b>777</b>	<b>1,46</b>

Tabel 42 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kunyit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Kunyit				
KAB/KOTA	LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)	
01	KAB. BOALEMO	13.300	8.500	21.800	59.313	2,72
02	KAB. GORONTALO	44.950	300	45.250	26.610	0,59
03	KAB. POHUWATO	4.551	275	4.826	15.076	3,12
04	KAB. BONE BOLANGO	5	35	40	175	4,38
05	GORONTALO UTARA	4.000	500	4.500	9.390	2,09
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>66.806</b>	<b>9.610</b>	<b>76.416</b>	<b>110.564</b>	<b>1,45</b>
<b>2011</b>		<b>54.706</b>	<b>65.777</b>	<b>120.483</b>	<b>155.564</b>	<b>1,29</b>

Tabel 43 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Lempuyang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Lempuyang				
KAB/KOTA	LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)	
01	KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		-	-	-	-	-
<b>2011</b>		<b>25</b>	-	<b>25</b>	<b>29</b>	<b>1,16</b>

Tabel 44 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Lengkuas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Laos/Lengkuas				
KAB/KOTA	LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)	
01	KAB. BOALEMO	-	1.500	1.500	1.620	1,08
02	KAB. GORONTALO	728	-	728	643	0,88
03	KAB. POHUWATO	633	35	668	542	0,81
04	KAB. BONE BOLANGO	2	3	5	72	14,40
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	750	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		<b>1.363</b>	<b>1.538</b>	<b>2.901</b>	<b>3.627</b>	<b>1,25</b>
<b>2011</b>		<b>1.342</b>	<b>3.439</b>	<b>4.781</b>	<b>4.048</b>	<b>0,85</b>

Tabel 45 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Mahkota Dewa per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Mahkota Dewa				
KAB/KOTA		LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		-	-	-	-	-
<b>2011</b>		-	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>840</b>	<b>84,00</b>

Tabel 46 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Mengkudu per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Mengkudu/Pace				
KAB/KOTA		LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>		-	-	-	-	-
<b>2011</b>		-	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>45</b>	<b>2,65</b>

Tabel 47 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Temulawak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

**Tanaman : Temulawak**

KAB/KOTA	LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
01 KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-
02 KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-
03 KAB. POHUWATO	80	-	80	171	2,14
04 KAB. BONE BOLANGO	1	4	5	43	8,60
05 GORONTALO UTARA	500	1.250	1.750	2.815	1,61
71 KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
<b>2012</b>	<b>581</b>	<b>1.254</b>	<b>1.835</b>	<b>3.029</b>	<b>1,65</b>
<b>2011</b>	<b>918</b>	<b>708</b>	<b>1.626</b>	<b>2.287</b>	<b>1,41</b>

**TH**  
**(Tanaman Hias)**

<http://gorontalo.dps.go.id>

Tabel 48 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Hias Provinsi Gorontalo tahun 2012

JENIS TANAMAN	Total Luas	PRODUKSI	YIELD
	Panen (Q1-4) (m2)	(Tgk,Kg,Phn)	(Tgk,Kg,Phn/m2)
1 ANGGREK	907	6.458	7,12
2 ANTHURIUM BUNGA	1.131	3.016	2,66
3 ANYELIR	-	-	-
4 GERBERA (HERBRAS)	-	-	-
5 GLADIOL	-	-	-
6 HELICONIA (PISANG-PISANGAN)	-	-	-
7 KRISAN	-	-	-
8 MAWAR	-	-	-
9 SEDAP MALAM	-	-	-
10 DRACAENA	-	-	-
11 MELATI	-	-	-
12 PALEM	2.861	2.873	1,00
13 AGLAONEMA	1.682	5.639	3,35
14 ADENIUM (KAMBOJA JEPANG)	359	359	1,00
15 EUPHORBIA	444	942	1,73
16 PHYLODENDRON	400	2.540	6,35
17 PAKIS	-	-	-
18 MONSTERA	-	-	-
19 IXORA (SOKA)	94	213	2,27
20 CORDYLINE	-	-	-
21 DIFFENBACHIA	-	-	-
22 SANSEVIERIA (PEDANG-PEDANGAN)	750	2.015	2,60
23 ANTHURIUM DAUN	1.575	1.580	1,00
24 CALADIUM	572	1.217	2,04

Tabel 49 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Adenium (Kamboja Jepang) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: ADENIUM (KAMBOJA JEPANG)		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	359	359	1,00
<b>2012</b>		<b>359</b>	<b>359</b>	<b>1,00</b>
<b>2011</b>		<b>200</b>	<b>205</b>	<b>1,03</b>

Tabel 50 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Aglaonema per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: AGLAONEMA		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	1.682	5.639	3,35
<b>2012</b>		<b>1.682</b>	<b>5.639</b>	<b>3,35</b>
<b>2011</b>		<b>1.501</b>	<b>5.718</b>	<b>3,81</b>

Tabel 51 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anggrek per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: ANGGREK		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	907	6.458	7,12
<b>2012</b>		<b>907</b>	<b>6.458</b>	<b>7,12</b>
<b>2011</b>		<b>706</b>	<b>2.122</b>	<b>3,01</b>

Tabel 52 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anthurium Bunga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: ANTHURIUM BUNGA		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	1.131	3.016	2,66
<b>2012</b>		<b>1.131</b>	<b>3.016</b>	<b>2,66</b>
<b>2011</b>		<b>464</b>	<b>1.186</b>	<b>2,56</b>

Tabel 53 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anthurium Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: ANTHURIUM DAUN		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	1.575	1.580	1,00
<b>2012</b>		<b>1.575</b>	<b>1.580</b>	<b>1,00</b>
<b>2011</b>		<b>1.230</b>	<b>1.230</b>	<b>1,00</b>

Tabel 54 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Euphorbia per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: EUPHORBIA		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	444	942	1,73
<b>2012</b>		<b>444</b>	<b>942</b>	<b>1,73</b>
<b>2011</b>		<b>1.415</b>	<b>2.830</b>	<b>2,00</b>

Tabel 55 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Heliconia (Pisang-Pisangan) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: HELICONIA (PISANG-PISANGAN)		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
<b>2012</b>		-	-	-
<b>2011</b>		<b>178</b>	<b>185</b>	<b>1,04</b>

Tabel 56 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Ixora (Soka) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: IXORA (SOKA)		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	94	213	2,27
<b>2012</b>		<b>94</b>	<b>213</b>	<b>2,27</b>
<b>2011</b>		<b>25</b>	<b>60</b>	<b>2,40</b>

Tabel 57 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Palem per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: PALEM		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	2.861	2.873	1,00
<b>2012</b>		<b>2.861</b>	<b>2.873</b>	<b>1,00</b>
<b>2011</b>		<b>2.381</b>	<b>2.381</b>	<b>1,00</b>

Tabel 58 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Phyloedendron per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: PHYLODENDRON		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	400	2.540	6,35
<b>2012</b>		<b>400</b>	<b>2.540</b>	<b>6,35</b>
<b>2011</b>		<b>30</b>	<b>450</b>	<b>15,00</b>

Tabel 59 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sansevieria (Pedang-pedangan) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: SANSEVIERIA (PEDANG-PEDANGAN)		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	750	2.015	2,60
<b>2012</b>		<b>750</b>	<b>2.015</b>	<b>2,60</b>
<b>2011</b>		<b>70</b>	<b>265</b>	<b>3,79</b>

Tabel 60 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Caladium per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: CALADIUM		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m2)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	572	1.217	2,04
<b>2012</b>		<b>572</b>	<b>1.217</b>	<b>2,04</b>
<b>2011</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<http://gontalobps.go.id>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



*Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo*

Jalan Prof. Dr. Aloe Saboe No.117

Telp (0435) 834596, Fax. 834597

e-mail: bps7500@bps.go.id